

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis pengendalian dan persediaan bahan baku lemari kayu menggunakan metode *economic order quantity* (eoq) dan *periodic review* adalah menjawab dari tujuan penelitian di cv. mebel jaya abadi. Berikut dibawah ini adalah kesimpulannya:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi dan tren persediaan bahan baku. di balik alasan inefisiensi yang muncul, mengidentifikasi struktur, tren, dan isu yang berkaitan dengan manajemen persediaan bahan baku lemari kayu di CV. Mebel Jaya Abadi. Temuan analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian inventaris yang ada masih manual dan tidak terstruktur, seperti ketika penyediaan bahan baku yang masih mengandalkan data pembelian terdahulu yang menyebabkan inefisiensi berupa kelebihan atau kekurangan stok bahan baku, serta belum menerapkan metode pengendalian invertasi. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya proses produksi dan meningkatkan biaya operasional perusahaan. Setelah dilakukan perbaikan dalam manajemen persediaan bahan baku seperti menggunakan peramalan *exponensial smoothing*, perusahaan dapat merencacakan pembelian bahan baku secara lebih efisien serta Pengendalian persediaan bahan menggunakan metode *economic order quantity* mampu menghasilkan tren dan pola persedian bahan baku yang positif dengan hasil penghematan biaya persediaan sebesar 17%
2. Metode *Exponential Smoothing* dipilih sebagai metode peramalan yang paling akurat berdasarkan nilai MAPE terendah (10%). Hasil peramalan *Exponential Smoothing* di terapkan untuk menjadi acuan pembelian bahan baku di peridoe selanjutnya sehingga perusahaan mampu mengefisensikan biaya pembelian bahan baku triplek ukuran 122 x 242 cm.
3. Berdasarkan hasil analisis, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terbukti lebih unggul dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku. Dengan menekan total biaya persediaan menjadi Rp 2.638.143 per tahun,

yang jauh lebih efisien dibandingkan metode *Periodic Review System* yang menghasilkan biaya Rp 4.283.791 per tahun. Selain itu, EOQ juga mengurangi frekuensi pemesanan menjadi hanya 6 kali dalam setahun, sekaligus meminimalkan risiko kehabisan stok (*stockout*). Oleh karena itu, penerapan metode EOQ direkomendasikan sebagai solusi utama untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, mengurangi biaya operasional, dan mendukung kelancaran proses produksi di CV. Mebel Jaya Abad.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis menggunakan kedua metode yaitu metode *Economic Order Quantity* dan *Periodic Review System*. Selanjutnya saran yang bisa dibagikan adalah dalam melakukan penulisan laporan hasil analisis yang sudah dilakukan buatlah sejelas- jelasnya agar bisa membantu pengembangan penelitian selanjutnya Selain itu bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkannya seperti menggunakan metode lain serta pahami unsur – unsur dan komponen pendukung dalam melakukan penelitian.

